

APPLICATION OF CHEST PHYSIOTHERAPY TO INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE IN CHILDREN WITH PNEUMONIA IN THE MENUR ROOM OF DR SOERADJI TIRTONEGORO HOSPITAL KLATEN

Hanun Muthia Rahim¹, Atik Badi'ah², Yusniarita³

^{1,2,3} Nursing Department Health Polytechnic of the Ministry of Health Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman
E-mail: hanumuthiarahim@gmail.com

ABSTRACT

Background: Diseases that are often suffered by children are respiratory system disorders. Pneumonia is an acute infection that affects the lung tissue (alveoli). The inflammatory process of pneumonia causes increased secretion production. Increased secretion production will interfere with the effectiveness of the airway. An effective measure to treat ineffective airway clearance is chest physiotherapy which can crelease and remove secretions in pediatric patients who have not been able to perform a perfectly effective cough.

Objective: To find out the application of chest physiotherapy to ineffective airway clearance in children with pneumonia in the Menur Room of RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Method: This scientific work uses a case study design in two managed cases using a nursing care approach, assessment, nursing diagnosis, nursing intervention, nursing implementation and evaluation

Results: After conducting the assessment and data analysis, a nursing diagnosis was formulated for two subjects is ineffective airway clearance. The intervention for both subjects was chest physiotherapy. Implementation is carried out based on nursing interventions for 3 days and evaluation is carried out at the end of each implementation. The results of the application show that the respiratory frequency is within the normal range, additional breath sounds are reduced, and sputum can come out after being given chest physiotherapy nursing interventions.

Conclusion: The nursing problem of ineffective airway clearance was effectively resolved in subject 1 and ineffective airway clearance was partially resolved in subject 2. Chest physiotherapy can improve the child's respiratory status, release and remove retained secretions.

Keywords: chest physiotherapy, airway clearance, pneumonia

PENERAPAN FISIOTERAPI DADA TERHADAP MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK DENGAN PNEUMONIA DI RUANG MENUR RSUP DR SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

Hanun Muthia Rahim¹, Atik Badi'ah², Yusniarita³
^{1, 2, 3} Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman
E-mail: hanumuthiarahim@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Penyakit yang diderita oleh anak dan sering terjadi adalah gangguan sistem pernapasan. Pneumonia merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli). Proses inflamasi dari penyakit pneumonia mengakibatkan produksi sekret meningkat. Produksi sekret yang meningkat akan mengganggu keefektifan jalan napas. Tindakan yang efektif untuk mengatasi ketidakefektifan bersihan jalan napas adalah fisioterapi dada yang dapat melepaskan dan mengeluarkan sekret pada pasien anak yang belum dapat melakukan batuk efektif secara sempurna.

Tujuan: Mengetahui penerapan fisioterapi dada terhadap masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan pneumonia di Ruang Menur RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Metode: Karya Ilmiah ini menggunakan desain studi kasus pada dua kasus kelolaan dengan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yaitu pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan

Hasil: Setelah dilakukan pengkajian dan analisis data dirumuskan diagnosis keperawatan pada dua subjek yaitu bersihan jalan napas tidak efektif. Intervensi yang dilakukan untuk kedua subjek adalah fisioterapi dada. Implementasi dilakukan berdasarkan intervensi keperawatan selama 3 hari dan evaluasi dilaksanakan setiap akhir melakukan implementasi. Hasil penerapan menunjukkan bahwa frekuensi pernapasan dalam rentang normal, suara napas tambahan berkurang, serta dahak dapat keluar setelah diberikan intervensi keperawatan fisioterapi dada.

Kesimpulan: Masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif teratasi pada subjek 1 dan bersihan jalan napas tidak efektif teratasi sebagian pada subjek 2. Fisioterapi dada dapat memperbaiki status pernapasan anak, melepaskan dan mengeluarkan sekresi yang tertahan.

Kata Kunci: fisioterapi dada, bersihan jalan napas, pneumonia